



Anggota Tahunan ini merupakan keharusan tahunan yang diadakan segera setelah berakhirnya tahun buku. Pada bulan Januari sampai dengan Maret tahun berikutnya, anggota wajib menyampaikan laporannya untuk Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Terdapat alasan dalam memilih Koperasi Simpan Pinjam (KSP), di mana usaha yang terdapat di koperasi ini lebih cepat berkembang dibandingkan dengan jenis usaha koperasi yang ada dan unit di bidang simpan pinjam lebih cepat mendapatkan laba/pendapatan untuk koperasi tersebut, dibandingkan unit usaha koperasi yang ada, pernyataan di atas di dukung oleh dengan hasil penelitian Taman Ayuk (2013) yang menyatakan bahwa perkembangan Simpan Pinjam ini diperoleh dari jumlah anggota dan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan pernyataan di atas juga di dukung oleh hasil penelitian Budiawati & Mariana Dewi 2023 menyatakakan hal sama mengenai perkembangan Koperasi Simpan Pinjam, selain itu terdapat permasalahan terkait laporan yaitu sering terjadinya keterlambatan penyelesaian laporan keuangan dan sering terjadi kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan. Terdapat 3 KSP yang ada di Kecamatan Abiansemal mengalami keterlambatan pelaporan RAT, diantaranya ada KSP Mekar Bhuana Sari, KSP Artha Dwi Tunggal, dan KSP Pala Guna Sari. Berdasarkan dari hasil wawancara pada tanggal 13 Mei 2023 dengan Bapak I Made Subagia Harta,SE.M.A.P selaku Jatung Pengawas Koperasi Ahli Muda, hal ini dikarenakan masih ada pengurus yang belum mahir dalam penyusunan laporan keuangan sehingga mempengaruhi hasil neraca yang menyebabkan tidak seimbang (Balance), selain itu terdapat sumber daya manusia dan pengalaman yang belum maksimal sehingga mempengaruhi dalam menyusun laporan keuangan. Untuk menanggulangi permasalahan tersebut dinas koperasi masih perlu menyiapkan program pelatihan , untuk memaksimalkan keterampilan dari masing-masing pengurus koperasi.

Tercapainya tujuan koperasi perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Membuat atau menyusun laporan keuangan memerlukan pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi, begitu pula dengan penyusunan laporan yang berkualitas.

Pertama dan terpenting, tingkat pemahaman akuntansi menjadi penentu keakuratan laporan keuangan. Salah satu faktor kunci yang perlu dipelajari adalah kedalaman pengetahuan akuntansi seseorang. Mempersiapkan laporan keuangan yang andal memerlukan landasan prinsip akuntansi yang kuat. Beberapa orang berpendapat bahwa mengetahui cara pembukuan memerlukan pemahaman ahli tentang langkah-langkah yang diambil dalam akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalamannya, kita dapat menyimpulkan tingkat pemahaman seseorang (Mursyidi, 2010). Menurut Nastiti (2019),

















